

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang di dapat dari pengolahan data dan analisis yang telah diteliti maka terdapat perbandingan biaya dan durasi pelaksanaan pekerjaan kolom metode konvensional dan metode precast, dimana kesimpulan tersebut yaitu:

1. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa Rencana anggaran biaya keseluruhan untuk penerapan struktur kolom dengan metode beton konvensional sebesar Rp 626.310.009,00 sedangkan untuk struktur kolom metode beton pracetak adalah Rp 891.892.260,00
2. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa analisis durasi pengerjaan struktur kolom pada lantai 1-3 metode beton konvensional 42 hari sedangkan untuk analisis durasi pengerjaan struktur kolom metode beton pracetak *precast* adalah 28 hari.

Selisih harga antara metode beton konvensional dan beton pracetak *precast* sebesar Rp 265,582,250.- atau metode beton pracetak lebih mahal 42% dari metode beton konvensional, dengan selisih waktu pengerjaan adalah 14 hari, pelaksanaan metode precast lebih cepat 14 hari dari metode beton konvensional.

6.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti.

1. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini, agar tingkat akurasi perhitungan biaya yang dilakukan maka sebaiknya lakukan penelitian di daerah yang sama agar perbedaan harga tidak terlalu signifikan. Dan penelitian ini hanya menghitung biaya kolom saja, akan lebih baik jika di lakukan seluruh pekerjaan struktur gedung dengan pracetak dan beton konvensional agar dapat mencakup semua komponen biaya pembangunan suatu gedung.

2. Untuk penelitian selanjutnya, pada saat menghitung setiap komponen disarankan untuk dihitung secara detail aPada pekerjaan konstruksi dengan metode pracetak pada saat ini memang masih terbilang mahal, dikarenakan biaya produksi beton pracetak dengan alat-alat canggih dan bahan dengan mutu yang bagus. Namun dalam hal waktu, proyek konstruksi dengan metode pracetak sangat unggul dikarenakan memudahkan pekerjaan saat pelaksanaan.
3. Pada saat menghitung setiap komponen disarankan untuk dihitung secara detail agar tingkat akurasi semakin besar.
4. Untuk proyek konstruksi dengan jumlah volume yang besar atau banyak saya sarankan untuk memakai metode pracetak karena akan membuat pelaksanaan lebih cepat. Dan untuk para kontraktor yang sedang dikejar *deadline* proyek juga lebih baik menggunakan metode pracetak sehingga tidak terjadi keterlambatan.gar tingkat akurasi semakin besar.

